



## ANALISIS EKOLOGI MEDIA PENGELOLAAN RADIO RASESA FM SUMBAWA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA

Mila Hervayanti<sup>1</sup>, Lalu Ahmad Taubih<sup>2</sup>

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teknologi Sumbawa

<sup>1</sup>milahervayanti8@gmail.com, <sup>2</sup> lalu.ahmad.taubih@uts.ac.id

### Abstract (English)

In the increasingly advance era, new media have emerged, such as the internet with various platforms, making it easier for people to obtain information. This is one of the impacts on radio which is starting to be abandoned by its fans. However radio Rasesa FM Sumbawa still, maintains its existence. This research aims to determine the media ecology theory analysis of Rasesa FM Sumbawa in maintaining its existence. This research uses descriptive qualitative methods and media ecology theory from Dimmick and Rouhtenbuhler which has three supporting source for the survival of the media industry, namely content, audience, and capital. The result of the research are that Radio Rasesa FM Sumbawa maintains its existence in relation to content producing content as 14 broadcast programs which are divided into information and entertainment categories. Secondly based on Rasesa FM Sumbawa radio audience, segmenting listeners, expanding listeners with application. The third capital Radio Rasesa FM Sumbawa pays attention to financial capital, infrastructure and empowerment of human resources or broadcasters.

### Article History

Submitted: 2 February 2025

Accepted: 11 February 2025

Published: 12 February 2025

### Key Words

Management, Existence,  
Media Ecology

### Abstrak (Indonesia)

Perkembangan zaman yang semakin maju media barupun bermunculan seperti internet dengan berbagai platform sehingga mempermudah masyarakat salah satunya dalam mendapatkan informasi dan juga hiburan. Hal tersebut menjadi salah satu dampak pada radio yang mulai ditinggalkan oleh peminatnya. Namun, Radio Rasesa FM Sumbawa masih tetap mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori Ekologi Media terhadap pengelolaan Radio Rasesa FM Sumbawa dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teori Ekologi Media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler yang mempunyai tiga sumber penunjang yaitu *content*, *audience*, dan *capital*. Hasil penelitian yaitu, radio Rasesa FM dalam mempertahankan eksistensinya berkaitan dengan *content* memproduksi *content* sebagai program siaran berjumlah 14 yang dibagi menjadi kategori informasi, dan hiburan. Kedua, berdasarkan *audience*, radio Rasesa FM Sumbawa melakukan segmentasi pendengar, perluasan pendengar dengan aplikasi. Ketiga *capital* (modal). Radio Rasesa FM Sumbawa memperhatikan modal finansial, sarana prasarana, dan pemberdayaan SDM.

### Sejarah Artikel

Submitted: 2 February 2025

Accepted: 11 February 2025

Published: 12 February 2025

### Kata Kunci

Pengelolaan Radio, Eksistensi,  
Ekologi Media

## PENDAHULUAN

Secara umum radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi (Gelombang Elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara karena gelombang ini tidak memerlukan medium perantara seperti molekul udara. Radio merupakan alat komunikasi massa dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya/terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat antara lain kesehatan, politik, ekonomi, teknologi, gaya hidup, seni, dan agama (Meilani, 2009). Radio termasuk salah satu





bentuk dari media massa yang hingga saat ini dapat dijadikan sebagai pilihan media untuk mendapatkan informasi sekaligus hiburan bagi masyarakat, hal ini karena radio mempunyai jangkauan cakupan yang cukup luas dan dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun.

Pada mulanya radio dikenal sebagai media hiburan bukan media informasi dan pendidikan. Namun sejak bergulirnya era reformasi radio semakin bebas menyajikan berita pada masyarakat, yang pada awalnya radio hanyalah sebuah teknologi biasa dan baru bisa memperoleh fungsi sebagai suatu sarana pelayanan ketika ia berkembang menjadi suatu media komunikasi yang ampuh, lengkap dengan struktur dan sistem organisasinya (Safitri et al., 2015). Sampai saat ini radio masih menjadi sarana komunikasi yang populer meskipun banyak berbagai sarana informasi dan komunikasi yang lebih mutakhir seperti televisi, internet dan sebagainya, tetapi radio dipandang mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, murah, dan luas jangkauannya (Inayah, 2017).

Beberapa faktor yang membuat radio bisa bertahan sampai saat ini hingga menjadi media favorit masyarakat, diantaranya informasi dari radio yang selalu update, termasuk informasi di wilayah lokal, sekaligus dapat menjangkau daerah yang tidak ada jaringan internet, membahas mengenai berbagai topik yang menarik dan relate dengan situasi dan kondisi sosial masyarakat. Program radio yang disiarkan oleh penyiar yang membuat pendengar merasa bahagia karena mampu menaikkan suasana hati para pendengar, dialog siaran yang disampaikan dengan berbagai kosa kata yang menarik dan intraktif, bahkan para pendengar bisa berintraksi secara langsung melalui komunikasi dua arah, baik melalui sambungan telepon ataupun pesan seluler. Alasan lainnya yaitu dari segi penggunaannya, yang bisa dilakukan sembari melakukan aktivitas tanpa perlu terfokus pada media tersebut tidak seperti pada saat melihat televisi dan berselancar di internet yang harus fokus ketika menggunakan media tersebut (Saputro, Edi 2023). Masih bertahannya media radio di kalangan masyarakat karena masih mampu memberikan sajian berupa informasi dan juga hiburan.

Perkembangan teknologi saat ini tentunya berpengaruh pada pengelolaan radio dan operasional radio (Nasution N, 2017). Pesatnya pertumbuhan internet menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola radio yang dituntut untuk lebih kreatif dan lebih inovatif dalam menarik minat pendengarnya, karena jika kalah bersaing eksistensi radio akan tersisihkan karena dikalahkan oleh media internet. Mengelola bisnis media penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan menantang dibandingkan dengan industri lainnya. Karena keberhasilan media penyiaran sejatinya di topang oleh kreatifitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran (Amalia P, 2020). Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut audiens maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audiens sasaran mereka dan apa kebutuhannya, sehingga penyiaran harus memiliki strategi yang mampu bertahan dalam industri media massa apabila keadaan lingkungan penunjangnya mendukung (Insan, 2021).

Pada Era digital saat ini masyarakat cenderung menggeser aktivitas dari analog ke media digital (Sari R, 2023). Masyarakat yang merubah aktivitas ke media digital tentunya mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi dan hiburan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221,56 juta orang. Angka ini setara dengan 78,19 persen dari total



populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Selain itu data statistik juga menunjukkan antusiasme masyarakat menurun dalam mengakses media radio. Penurunan ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan oleh Global WebIndex pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa terjadi penurunan penikmat radio. Pada semester 1-2019 pendengar radio Indonesia mencapai 57.9%, kemudian pada semester 1-2020 menurun menjadi 53.1% dari total responden (Pusparisa 2021).

Pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa stasiun radio yang sudah tidak aktif dan tidak beroperasi yang ada di Sumbawa juga membuktikan keberadaan radio mengalami kemerosotan. Pertama radio Victoria fm yang berdiri dari tahun 2021-2023. Dalam pra penelitian tersebut disampaikan oleh pemilik radio Victoria FM M. Taufik Hidayat, bahwa radio Victoria FM terpaksa berhenti beroperasi dikarenakan SDM atau penyiarnya sedikit serta sedikit mendapatkan respon pendengar atau target audiens, hal lain juga yang menjadi alasan berhentinya radio tersebut karena ketidakseimbangan antara pengeluaran biaya operasional dengan pemasukan dan support dari lembaga lain seperti pemasangan iklan, media partner dan sejenisnya, serta respon audiens yang semakin berkurang. Kedua, radio Oisvira FM yang berdiri tahun 2001 dan berhenti beroperasi tahun 2019 hal tersebut disampaikan oleh salah satu penyiar radio Oisvira Fenny Adekayanti dalam pra penelitian 28 Oktober 2024, berhentinya mengudara dikarenakan mengalami kerugian dan pailit. Ketiga radio Cahaya FM yang berdiri tahun 2019-2023 yang dimiliki oleh Guguk Santoso, berhentinya radio Cahaya FM dikarenakan kekurangan penyiar dan kerusakan alat pemancar akibat tersambar petir dan hingga saat ini tidak beroperasi karena belum ada perbaikan dikarenakan biaya yang cukup mahal, hal tersebut disampaikan oleh Sandi General Manager radio Cahaya FM. Kemudian dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa timbal balik lingkungan terhadap keberadaan media radio semakin berkurang, sehingga radio menjadi tidak berkembang. Padahal sejatinya dalam ekologi media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler, media itu akan bertahan jika ada timbal balik dari lingkungannya yaitu capital (modal), audiens dan konten (Nurhasanah, 2022).

Semakin berkembangnya teknologi di era digital ini, ternyata masih banyak radio yang masih bertahan dan beroperasi khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Hal tersebut terbukti dari data KPID NTB tercatat 36 stasiun radio yang aktif, diantaranya kota Mataram, CNL FM, RRI, Riper FM, kabupaten Lombok Tengah Mandalika FM, Maik Meres FM, Lombok Timur radio RHN, kota Bima, radio Pelangi FM, dan radio Planet DMC FM. Masih bertahannya media massa radio saat ini menunjukkan bahwa siaran radio masih menjadi salah satu media yang digemari oleh sebagian kalangan yang ada di masyarakat dan hingga kini radio masih menjadi media yang berada di garda depan dalam menyampaikan berita aktual dan faktual (Pancawati N P, 2018).

Salah satu daerah yang juga mendapatkan perkembangan radio di Indonesia adalah Radio Senda Samawa (Rasesa FM) sejak tahun 2001. Hingga saat ini radio Rasesa FM yang dikenal dengan taglinenya yaitu *Na Kome Kome* masih bertahan sebagai salah satu radio yang cukup populer di Sumbawa. Radio Rasesa FM merupakan satu-satunya radio yang masih bertahan dan eksis sampai saat ini hingga usia radio yang sudah mencapai 23 tahun. Tentu ada hal yang diterapkan oleh manajemen dari perusahaan radio tersebut sehingga masih bertahan sampai saat ini sebagai lembaga penyiaran yang mempertahankan eksistensinya dari perkembangan teknologi yang saat ini telah masuk pada era digitalisasi. Berangkat dari latar



belakang tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan media khususnya media radio sehingga dapat bertahan dan terus eksis. Penelitian ini menggunakan tiga sumber utama sebagai penunjang dalam kehidupan industry sebuah media pada teori ekologi media yang dikaji oleh dimmick dan rouhtenbuhler yaitu *capital* (modal), *type of conten* (jenis isi media), dan *type of audiens* (audiens).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, fenomena, sikap, persepsi, pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok. Deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip serta menjelaskan sesuatu hal yang mengarah pada kesimpulan (Agus Triyono, 2021).

Salah satu, metode dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara Deskriptif. Cara ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dan objek tertentu. Cara atau metode deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pengelolaan radio Rasesa dalam mempertahankan eksistensi di era digital (dengan analisis teori Ekologi Media). Informan, pada informan penelitian biasanya disebut sebagai subjek atau responden. Informan merujuk kepada seseorang yang membserikan data, informasi serta wawasan yang relevan terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Informan dalam sebuah penelitian dapat disebut sebagai individu atau kelompok yang digunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. (Moleong & Lexy 2017).

Menurut Moleong (2004) Informan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai situasi dan kondisi yang dibagi menjadi Dua yaitu:

### 1. Informan Kunci (Key Informan)

Informan kunci adalah orang yang mengetahui informasi pokok yang diperlukan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Direktur PT. Radio Senda Samawa (RASESA FM), Penyiar senior Radio Rasesa FM

### 2. Informan Utama (Main Informan)

Informan utama merupakan orang yang terlibat berinteraksi langsung dalam interaksi sosial yang diteliti terdiri dari, tiga Pendengar yang aktif mendengarkan radio Rasesa FM, owner dari radio yang ada di Sumbawa yang sudah tidak beroperasi (Radio Victoria FM, Oisvira FM, dan Cahaya FM).

Penentuan informan dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Adapun menurut Sugiyono (2012:54) Teknik penentuan informan seperti ini disebut dengan istilah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengumpulan sample yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan diatas, dapat dilihat sebuah persyaratan, dalam menentukan informan, agar didapatnya informan yang tepat sehingga penelitian ini menjadi kredibel karena informan yang tepat.

#### 3.4.1 Profil Informan Penelitian

| No | Nama Informan     | Jabatan                         |
|----|-------------------|---------------------------------|
| 1  | Andi Prabowo, S.H | Direktur Radio Rasesa FM        |
| 2  | Paulina Natalia   | Penyiar Radio Rasesa FM         |
| 3  | Aqmarina Firdha   | Penyiar Radio Rasesa FM         |
| 5  | Imam Saputra      | Pendengar Aktif Radio Rasesa FM |



|   |                   |                                  |
|---|-------------------|----------------------------------|
| 6 | Armini            | Pendengar Aktif Radio Rasesa FM  |
| 7 | M. Taufik Hidayat | Pemilik Radio Victoria FM        |
| 8 | Fenny Adekayanti  | General Manager Radio Oivira FM  |
| 9 | Sandi             | Penanggung Jawab Radio Cahaya FM |

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini informan penelitian Pengelolaan Radio Rasesa FM Sumbawa (dengan Analisis Teori Ekologi Media) yang diikutsertakan peneliti sebanyak 9 orang yang terdiri dari pejabat/fungsional radio Rasesa FM, pendengar aktif radio Rasesa, dan pemilik radio yang sudah tidak beroperasi di Sumbawa.

Berdasarkan sumber datanya untuk pengumpulan data dapat menggunkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, yaitu menjadikan orang lain sebagai perantara atau melalui dokumen-dokumen (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut Adapun pembagian jenis dan sumber data sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di dapatkan langsung dari informan penelitian yaitu dari Direktur Radio Rasesa FM

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Selain itu data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. dengan teknik dokumentasi atau yang diperoleh. data Sekunder berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Hardani, et al. 2020). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti laporan pemerintah, jurnal, artikel ilmiah, dan data hasil riset atau penelitian. Teknik pengumpulan data adalah sesuatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tanpa adanya kegiatan pengumpulan data, maka data yang diperlukan tidak akan bisa diperoleh. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh (Sugiyono, 2020). Peneliti melakukan pengamatan langsung di kantor radio Rasesa FM Sumbawa terkait dengan pengelolaan radio Rasesa FM Sumbawa dalam mempertahankan eksistensinya (dengan teori analisis Ekologi Media).

##### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009), menyatakan bahwa wawancara adalah tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang relevan tentang suatu objek yang akan diteliti. Metode wawancara ini peneliti mendapatkan informasi secara langsung kepada responden penelitian yaitu Direktur dan salah satu penyiar radio Rasesa FM, Lembaga atau badan yang memasang iklan rutin, pendengar aktif radio Rasesa, dan pemilik radio di Sumbawa yang sudah tidak beroperasi.

##### 3. Dokumentasi





Menurut Suharsimi (2010:201), mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti benda-benda tertulis buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai pengelolaan radio Rasesa FM Sumbawa dalam mempertahankan eksistensinya di era digital (dengan menggunakan teori analisis Ekologi Media). Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus (Kurniasih, 2021) Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

### 3. Display Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan ada-nya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan (Kurniasih, dkk. 2021. hlm. 32). Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk.

### 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah di dapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian kemudian Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal (Kurniasih, 2021) Untuk itu, dapat disimpulkan bawa makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, sebagai validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Teori Ekologi Media Pengelolaan Radio Raesa FM Sumbawa Dalam Mempertahankan Eksistensinya

#### .1 Type Of Content oleh radio Rasesa FM Sumbawa

Sumber penunjang hidup media yang pertama adalah *type of content* (jenis isi media) menunjukkan aspek program dan atau media, termasuk di dalamnya variasi program, jenis program, dan banyaknya program. *Content* merupakan deskripsi isi dari media yang bersangkutan, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai jenis program yang ada. Konten media





secara luas di klarifikasikan ke dalam kategori informasi (terkait konten berita) dan hiburan (drama, komedi, action, music, games dan sebagainya). Konten media merupakan produk yang dapat secara berulang digunakan dan di pasarkan kepada *audience* dan pengiklan. Radio Rasesa FM Sumbawa mempunyai 14 jenis program siaran yang merupakan gabungan dari program *dayli* dan *weekly* seperti yang disampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa bapak Andi Prabowo, S.H

*“Sampai dengan saat ini kami mempunyai 14 jenis program siaran yang meliputi kategori religi, berita informasi baik lokal, Nasional, maupun Internasional, kategori hiburan, komedi, Pendidikan dan olahraga. ini sebagian besar program yang dari awal radio didirikan dan sampai sekarang konsisten disiarkan Ada 2 program tambahan yang baru-baru ini diproduksi sebagai program tambahan yaitu Guest Star dan Demen Nongkrong”*

Tabel 4.1 Deskripsi program siaran radio Rasesa FM Sumbawa

| NO | NAMA PROGRAM            | KARAKTER PROGRAM                                                                                                                                         | HARI         | JAM         |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|
| 1  | Murrotal Qur'an         | Memutarkan ayat suci Al-Qur'an                                                                                                                           | Senin-Minggu | 06.00-07.00 |
| 2  | Morning Show            | Menyajikan berita informasi, tentang cuaca, kondisi baik lokal, nasional dan Internasional, tentang ekonomi dan sosial dan juga lagu pop Barat Indonesia | Senin-Sabtu  | 07.00-09.00 |
| 3  | News Sport              | Menyajikan informasi tentang olahraga dan lagu pop Indonesai Barat                                                                                       | Minggu       | 07.00-09.00 |
| 4  | Goyang Dangdut (Goda 1) | Memutarkan lagu-lagu dangdut dan pembahasan tips seputar karir, asamara, parenting, Kesehatan, kecantikan sesuai tema dan hari                           | Senin-Minggu | 09.00-11.00 |
| 5  | Breaktime               | Memutarkan lagu pop slow Barat Indonesia dan informasi ringan                                                                                            | Senin-Mingu  | 12.00-14.00 |
| 6  | Oncall Program          | Layanan Interaktif dan memutarkan lagu sesuai request pendengar                                                                                          | Senin-Sabtu  | 15.00-18.00 |
| 7  | Your Zodiak             | Menyajikan ramalan mingguan Zodiak dan lagu lagu pop Indonesia Barat                                                                                     | Minggu       | 15.00-18.00 |
| 8  | The Leggend             | Memutarkan lagu lawas dan pembahasan penyanyi dari lagu tersebut                                                                                         | Minggu       | 19.00-21.00 |
| 9  | Evening Show            | Memutarkan lagu pop Barat Indonesa dan pembahasan seputar Pendidikan                                                                                     | Senin-Jum'at | 19.00-21.00 |
| 10 | Goda Mami               | Memutarkan dangdut sesuai request pendengn melalui layanan telpon                                                                                        | Sabtu        | 19.00-21.00 |
| 11 | Guest Star              | Menghadirka Bintang tamu yang berprestasi dan sukses                                                                                                     | Senin        | 19.00-20.00 |
| 12 | Samson                  | Mmutarkan lagu subawa, dan komedi sumbawa tyang diperankan oleh penyiar                                                                                  | Sabtu        | 21.00-22.00 |
| 13 | Seks Sehat              | Menghadrkan Dokter dan membahasan seputar Kesehatan seksual                                                                                              | Kamis        | 21.00-22.00 |
| 14 | Demen Nongkrong         | Siaran live sambil review tempat tongkrongan, hotel, UMKM, Café, tempat wisata                                                                           |              |             |

Sumber: Profile Company Radio Rasesa FM Sumbawa

Adapun deskripsi dari ke 14 program siaran yang disampaikan oleh penyiar senior radio Rasesa FM Sumbawa Paulina Natalia

## 1. Murrotal Qur'an

Program kategori religi yang disiarkan setiap hari awal radio di nyalakan tepat di pukul 06.00-07.00 dengan memutarkan ayat suci Al-Qur'an.

*“Konsep dari program ini adalah memutarkan ayat suci Al-Qur'an 60 menit sesuai dengan surah yang sudah ditentukan. Alasan memilih untuk memutarkan surah Al-Qur'an karena mayoritas pendengar radio Rasesa FM adalah islam”*

## 2. Morning Show

Program siaran kategori berita informasi yang disiarkan dari hari Senin-Sabtu dengan menyajikan berita lokal, nasional dan Internasional tentang berita cuaca, keadaan



sosial, ekonomi, informasi harga bahan pokok dan sejenisnya, dengan playlist lag pop barat dan Indonesia.

*“Morning Show ini program harian di jam 07.00-09.00 yang menyajikan update berita tentang cuaca, berita ekonomi, politik dan sejenisnya dengan genre music pop rock, dance, jazz. Program informatif ini ditayangkan di pagi hari karena jam-jam tersebut Masyarakat cenderung membutuhkan berita atau informasi terbaru, kemudian pemilihan musiknya yang lebih semangat sesuai dengan waktunya pagi”*

## 2. Goyang Dangdut (GODA 1)

Program siaran harian yang disiarkan di jam 09.00-11.00 dengan memutar lagu-lagu dangdut dan juga pembahasan sesuai dengan harinya. Hari senin pembahasan tentang karir, Selasa asmara loka, Rabu tentang parenting, Kamis tentang Kesehatan, Jum'at tentang kecantikan, Sabtu tentang perbaikan diri, dan Minggu serba serbi.

*“Setelah menyajikan berita dipagi hari, kemudian kita sajikan dengan lagu yang lebih energik yaitu dangdut. Pemilihan lagu dangdut dikarenakan dulunya penikmat radio di jam segitu ibu-ibu rumah tangga dan orang-orang dipasa yang lebih dominan menyukai dangdut. Kemudian diselingi dengan tips dan pembahasan sesuai dengan temanya”*

## 3. Breaktime

Program siaran yang disajikan di jam 12.00-14.00 dengan lagu *easy listening* dan juga informasi ringan yang sesuai dengan waktu istirahat.

*“Program Breaktime di waktu siang hari jam istirahat dengan genre music pop barat Indonesia yang easy listening, genre R&B, disesuaikan dengan jam istirahat. Untuk informasinya sendiri informasi yang ringan seperti, pembahasan moment penting ditanggal hari ini, tentang sesuatu hal yang sedang viral tapi yang tidak terlalu berat, intinya untuk hiburan aja.”*

## 4. Oncall Program

Program siaran yang disiarkan dari hari Senin-Sabtu di sore hari mulai dari pukul 15.00-18.00 dengan metode interaktif Bersama dengan pendengar

*“Program siaran daily yang ini durasinya 3 jam. Dimana kita menerima telepon dari pendengar dan juga membaca pesan, serta memutar lagu sesuai dengan apa yang pendengar request, dan pemilihan lagunya bebas. Program ini ditempatkan disore hari untuk menemani waktu pendengar yang sudah pulang kerja, ibu-ibu yang sedang beres-beres dirumah.”*

## 5. Evening Show

Program siaran malam, daily yang disiarkan dari pukul 17.00-21.00 dengan memutar lagu genre jazz dan R&B barat atau Indonesia dan juga pembahasan seputar pengetahuan umum.

*“Program siaran yang di khususkan untuk menemani pendengar dengan pembahasan seputar ilmu pengetahuan umum”*

## 6. Sex Sehat

Program mingguan Rasesa FM Sumbawa yang disiarkan di pukul 21.00-22.00, menghadirkan dokter untuk pembahasan seputar kesehatan secara umum, Kesehatan seksual dan juga tentang rumah tangga.

*“Sex sehat ini program siaran disetiap malam minggu di jam 9 sampai 10 malam yang mana mengundang narasumber dokter Minannurrahman, yang membahas seputar Kesehatan”*

## 7. Goda Mami (Goyang Dangdut Malam Minggu)

Program siaran radio Rasesa FM Sumbawa yang disiarkan setiap malam minggu pada pukul 19.00-21.00 dengan layanan interaktif pendengar, memutar lagu dangdut sesuai lagu request pendengar.





*“Goda mami program mingguan kami, setiap malam minggu yang disiarkan selama 2 jam, penyiar+nya harus tandem agar lebih asyik, interaktif. Karena program ini bawaannya harus heboh agar pendengar tertarik untuk gabungan ke telpon.”*

## 8. News Sport

Program mingguan yang dihadirkan dipagi hari dari jam 7 sampai jam 9 yang membahas seputar olahraga dengan lagu pop, jazz barat dan Indonesia.

*“kami mempunyai program siaran yang membahas seputar olahraga di setiap hari minggu pukul 07.00-09.00. Dipilihnya hari minggu karna minggu kan kebanyakan orang menikmati libur dirumah, jadi dengan pembahasan olahraga ekali seminggu bisa menemani pagi hari pendengar”*

## 9. Your Zodiac

Program mingguan radio Rasesa FM Sumbawa yang diarkan pada hari Minggu tepat di pukul 15.00-18.00 yang membahas tentang ramalan 12 zodiak dengan lagu genre pop, ragge, jazz, dan R&B.

*“Program zodiac ini adalah program dari zaman dulu selalu kosisten disiarkan sampai sekarang, tentu pembahasannya terkait dengan ramalan-ramalan zodiac, misalnya zodiac pisces ramalan kesehatannya seperti apa, love nya, karirnya, keuangannya dan lain-lain.”*

## 10. Samson (Samawa Songs)

Samson adalah nama program siaran weekly radio Rasesa FM Sumbawa yang diputar tepatnya dipukul 21.00-22.00 pada hari sabtu. Isi dari siaran ini adalah komedi Sumbawa dan lagu sumbawa dengan penyiar tandem.

*“Samson ini adalah salah satu program mingguan dari Rasesa FM Sumbawa, isi dari program ini adalah komedi sumbawa seperti bagesa, batuter, balawas, intnya hiburan-hibran yang lucu. Penyiar yang membawakan program ini harus tandem karena dengan tujuan untuk lebih embangun suasana ramai dan juga lebih interaktif”*

## 11. Guest Start

Program Siaran Mingguan yang menghadirkan Bintang tamu waktu siarannya pada malam selasa di pukul 19.00-20.00. Bintang tamu yang dimaksud seperti orang berprestasi, influncer, pengusaha muda, penyanyi dan lain-lain.

*“Gues Start ini program yang baru dirilis sudah berjalan kurang lebih 4 bulan. Program ini yang mengundar tamu berprestasi, penyanyi, Musisi dan lain sebagainya untuk di jadikan Bintang tamu di radio. Dan pembahasannya sesuai dengan topik pemasn yang telah disepakati Bersama dengan narasumber. Tujuan dari program adalah untuk memberikan wadar kepada orang-berprestasi sehingga menjadi motivasi untyk orang lain”*

## 12. Rasesa Demen Nongkrong

Program siaran yang disiarkan secara live streaming sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Konsep dari program ini adalah mendatangi tempat makan, café, hotel, UMKM untuk direview.

*“Program Demen Nongkrong aalah salah satu program radio Rasesa. Jam tayang dari program ini tidak tentu, karena sesuai dengan kesepakatan Bersama dengan klien untuk mendatangi tempat yang akan direview”*

## 13. The Leggend

Program ini adalah program siaran mingguan radio Rasesa FM Sumbawa yang di siarkan pada hari Minggu pukul 19.00-21.00 yang memutar lagu-lagu lawas baik Indonesia maupun barat dengan berbagai genre serta membahas biografi dari penyanyi lagu yang dibahas.

*“The Leggend ini juga program yang dari dulu awal radio berdiri tapi masih konsisten disirkan sampai saat ini. Program ini membahas tentang lagu-lagu lawas serta memutar lagu*



*tersebut. Program konsisten disiarkan karena banyak peminatnya sesuai dengan respon yang diterima dari pesan yang masuk ke sosial media radio”*

Dari pernyataan diatas yang disampaikan oleh Direktur dan penyiar senior radio Rasesa FM Sumbawa terkait dengan konten yang menjadi program siaran dapat disimpulkan bahwa bertahannya radio Rasesa sampai saat ini salah satu yang diterapkan adalah konten atau program dengan jumlah 14 jenis program, kategori berita, hiburan dan komedi, sebagaimana dimaksud dalam teori Ekoloi Media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler. Meskipun Radio Rasesa FM Sumbawa mempunyai program siaran sebagai konten yang disiarkan setiap hari dengan total 14 program, tetapi sebagian besar dari program yang ada adalah program lama tanpa ada peningkatan kualitas dari masing-masing program yang dapat menentukan program lama yang disiarkan tersebut masih banyak peminat atau sebaliknya. Selain itu juga radio Rasesa FM Sumbawa hanya mempunyai satu program siaran atau konten yang melibatkan interaksi langsung dengan pendengar atau layanan telepon sehingga untuk mengetahui peminat atau pendengar dari program yang dimaksud hanya di program oncall itu saja. Oleh karena itu dapat disimpulkan radio Rasesa FM Sumbawa belum maksimal dalam produksi konten sebagai program siaran karena tidak dapat mengetahui rating pendengar dari program yang ada kecuali program oncall yang melibatkan interaksi langsung dengan pendengar.

Dalam pengelolaan dan operasionalnya terkait dengan *content* atau isi siaran radio Rasesa FM Sumbawa melakukan beberapa hal sehingga program itu ada antara lain:

1. Pra produksi atau Merencanakan Program

Radio Rasesa FM Sumbawa melakukan perencanaan program atau pra produksi dengan matang sebagai produk utama dari sebuah radio bersama dengan seluruh penyiar. Program yang diproduksi disesuaikan dengan selera pasar dan tidak memproduksi program yang mengandung unsur SARA. Seperti yang disampaikan oleh Andi Prabowo selaku Direktur PT. Radio Rasesa.

*“Tentu sebelum program yang ada itu rilis dan disiarkan, kami melakukan rapat bersama seluruh penyiar untuk membahas apa yang menjadi isi dari siaran radio kita, nama programnya apa, kita tayangkan di jam berapa dan itupun kita sesuaikan dengan selera pendengar baik itu genre musiknya atau pembahasan yang akan disampaikan oleh masing-masing penyiar. Selain itu juga dipastikan program yang di produksi tidak mengandung unsur SARA. 90% dari program itu merupakan program yang ada sejak Rasesa lahir dan tetap konsisten disiarkan sampai dengan saat ini karena program itu yang membedakan Rasesa dengan radio lain. Cuma ada sekitar 2 program yang kita produksi baru-baru ini yaitu guest star dan Demen Nongkrong”*

Hal tersebut disampaikan juga oleh penyiar senior radio Rasesa FM Paulina Natalia bahwa sebelum memproduksi program siaran yang akan disiarkan dipertimbangkan berdasarkan nama, karakteristik program, genre music, dan pembahasannya di sesuaikan dengan kebiasaan atau aktivitas masyarakat atau target sasaran.

*“90% dari program yang kita siarkan ini merupakan program dari dulu, jadi sebelum kita pastikan program ini jadi, kita melakukan rapat besar bersama dengan semua staf radio Rasesa, membicarakan dari segi nama program, cocoknya di jam berapa, dan karekter programnya seperti apa. Hal tersebut dilakukan agar kita selaku penyiar gampang membawakan saat on air dan pastinya tepat sasaran”*

Tabel 4.2 Format dan Presentase Program Siaran

| No | Format Siaran | Presentase |
|----|---------------|------------|
|----|---------------|------------|



|   |                                |     |
|---|--------------------------------|-----|
| 1 | Berita Informasi, dan Talkshow | 25% |
| 2 | Hiburan                        | 30% |
| 3 | Pendidikan dan Kebudayaan      | 18% |
| 4 | Agama                          | 10% |
| 5 | Iklan layanan Masyarakat       | 15% |
| 6 | Iklan Niaga                    | 5%  |
| 7 | Olahraga                       | 2%  |

Sumber: Profi Company Radio Rasesa FM Sumbawa

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siaran hiburan merupakan format siaran yang mendominasi di radio Rasesa FM yaitu sebesar 30%. Siaran berita, informasi, dan *talkshow* menempati urutan kedua dengan persentase 25%, kemudian format siaran pendidikan dan kebudayaan 18%, dan format siaran agama 10%. Selanjutnya untuk program siaran iklan di radio Raesa FM terbagi kedalam dua segmen yaitu format iklan niaga dengan persentase 5% dan iklan layanan masyarakat 15 %. Tak lupa juga radio Rasesa FM menyiarkan program siaran olahraga dengan persentase siaran yang sedikit yaitu 2%.

## 2. Produksi Program dan Eksekusi

Radio Rasesa FM Sumbawa memproduksi program sesuai dengan apa yang sudah direncanakan bersama dengan seluruh staff dan juga penyiar. Program yang diproduksi antara lain program harian dan juga mingguan. Program siaran harian adalah program yang ditayangkan setiap hari sedangkan program mingguan adalah program yang disiarkan dihari- hari tertentu atau sekali seminggu, Adapun sumber materi yang disiarkan yaitu Radio Rasesa FM bekerja sama dengan koran Harian Umum Sumbawa dan juga internet. Hal tersebut di sampaikan oleh Penyiar Senior radio Rasesa FM Paulina Natalia.

*“Iya kita dari dulu awal berdirinya Rasesa selalu memproduksi program dari hasil rembukan teman-teman penyiar yang lain, dan program tersebut kita produksi pastinya disesuaikan dengan jam, kemudian kebiasaan masyarakat setelah kita produksi pastinya langsung disiarkan, serta diuji kelayakan dari program yang kita buat itu.maksudnya Ketika program yang sudah kita siarkan mendapat respon baik dari pendengar brarti kita dapat menyimpulkan program siaran itu sudah layak untuk disirkan. Karna kita juga punya aplikasi untuk melihat antusiasme pendengar atau ratingnya .”*

Radio Rasesa FM mempunyai 14 jenis program yang di siarkan. Program tersebut tidak pernah dirubah dari awal radio berdiri dan tetap konsisten menyiarkan program tersebut, Tetapi ada yang ditambah sesuai dengan perkembangan zaman dan permintaan pendengar seperti yang disampaikan oleh Andi Prabowo selaku Direktur PT. Radio Rasesa FM Sumbawa

*“Sejauh ini radio Rasesa mempunyai 14 jenis program siaran dengan jam operasionalnya dari jam enam pagi sampai dengan jam sepuluh malam. Program kita diantaranya, ada Morning Show, Goyang Dangdut Rasesa, Rasesa Breaktime, Oncall Program, Evening Show, Sex Sehat, Goda Mami, Samson, News Sport, Zodiak, di tambah lagi ada dua program baru yaitu Guest*



*Start, dan Rasesa Demen Nongkrong. Selain itu setiap program siaran tersebut tentu memiliki smash masing-masing artinya smash itu memberitahu pendengar bahwa mereka sedang mendengarkan program tersebut”*

Hal tersebut juga diperkuat oleh dua penyiar senior Rasesa FM yaitu Paulina Natalia dan Aqmarina Firdha dalam wawancara dengan peneliti di kantor radio Rasesa FM Sumbawa. *“Memang benar kami disini radio Rasesa mempunyai 14 program siaran yang sudah ada sejak awal berdirinya Rasesa dan ada dua program baru tambahan sekarang ini, Semua program yang kami produksi di kategorikan, misalkan berdasarkan informasi dan berita seperti berita lokal, informasi cuaca, berita ekonomi baik secara lokal maupun nasional itu ada di programnya Morning show pagi jam 7. Dalam satu program siaran itu ada 2 jam dan itu tayangnya sebagai program daily dan weekly. Kemudian kategori hiburan, komedi Sumbawa, interaksi dengan pendengar, dan pembahasan kesehatan itu ada kami produksi juga. sebagai program yang akan di siarkan dan tentu itu yang kita pasarkan ke pendengar dan juga pengiklan”*

Disampaikan juga oleh Andi Prabowo selaku Direktur radio Rasesa FM, bahwa program yang ada mempunyai keunggulan masing-masing dan sejauh ini yang paling hits yaitu program Samson, Demen Nongkrong, dan Guest Star.

*“Untuk saat ini kami punya program yang paling hits yaitu Samson (Samawa Song) yang menyajikan cerita, komedi atau tutebagesa di kaitkan dengan lawas dalam Bahasa Sumbawa dan ini sebagai program mingguan kami bisa di dengarkan di malam Minggu saja dan sampai saat ini program Samson ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terutama kalangan dewasa seperti ibu-ibu, dan bapak-bapak. Yang kedua ada program Guest Star, ini program yang baru rilis 2 bulan yang lalu. Dalam program Guest Star kami mengundang orang-orang berprestasi, influencer, seniman, dan sejenisnya untuk membagi kiat-kiat kesuksesannya dan program ini kami tayangkan sekali seminggu, dan program hits yang lainnya yaitu Rasesa Demen Nongkrong. Jadi kami sendiri mengunjungi tempat wisata atau tongkrogon (siaran langsung) untuk mereview tempat dan produknya sekaligus membantu mengiklankan. Dan itu mendapat respon baik dari masyarakat khususnya Sumbawa sehingga kami merasa program dalam hal ini konten sangat berpengaruh terhadap bertahannya radio ini”*

Program siaran yang sudah diproduksi akan langsung disiarkan atau dieksekusi. Seperti salah satu program baru yaitu Guest Star yang mengundang tamu-tamu yang berprestasi dan juga sukses hal tersebut disampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa Andi Prabowo.

*“Sudah berjalan sekitar 2 bulan program Guest Star yang mengundang bintang tamu berprestasi, dan sukses ke radio. Dan di wawancarai langsung oleh penyiar terkait dengan tema atau topik yang menjadi pembahasan. Tujuan dari program ini antara lain manfaat untuk radio Rasesa agar bisa terus dikenal oleh Masyarakat apalagi di zaman sekarang yang sudah serba digital, kemudian mafaat untuk Bintang tamunya yaitu menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan juga pastinya akan lebih dikenal”*



Gasmbar 4.1 Guest star program baru

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa radio Rasesa FM Sumbawa sebagai Lembaga penyiaran mempertahankan eksistensinya salah satu dengan memproduksi program siaran sebagai konten yang disampaikan kepada pendengarnya. Adapun jumlah konten yang menjadi program siaran radio Rasesa FM Sumbawa yaitu berjumlah 14 program, yang dibagi dalam program kategori berita, hiburan, religi dan olahraga. Selain itu sebelum konten yang menjadi program yang disiarkan, radio Rasesa FM Sumbawa melakukan beberapa tahap dalam membuat program, antara lain pra produksi dan perencanaan program, produksi dan eksekusi program sebagai konten yang disirkan secara berulang. Dari temuan dan data tersebut disimpulkan bahwa radio Rasesa FM Sumbawa tidak melakukan penilaian untuk menentukan kualitas, epektivitas atau pencapaian dari program yang dibuat dikarenakan tidak ada tahap evaluasi khusus untuk program yang telah dirilis setelah di eksekusi sehingga ini dapat menjadi tantangan dalam bersaing dengan media lain dan menjadi ancaman program radio tidak laku dipasaran.

## 2 Type Of Audience

Berdasarkan teori Ekologi Media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler sumber penunjang hidup bagi media penyiaran yang kedua adalah *type of audience*. Berkenaan dengan khalayak sasaran atau target pendengar merupakan faktor penting bagi media penyiaran untuk memahami berbagai tipe audiennya. Pendengar atau audien merupakan pasar bagi media penyiaran, sedangkan programnya merupakan produk yang dipasarkan.

Audien merupakan salah satu sumber penunjang media bisa bertahan, khalayak sasaran radio Rasesa FM Sumbawa yaitu mulai dari usia 16 tahun sampai 65 tahun sebagaimana disampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa bapak Andi Prabowo S.H bahwa radio RASESA FM melakukan beberapa hal antara lain.





## 1. Segmentasi Pendengar.

Radio Rasesa FM melakukan segmentasi terhadap pendengar, yang meliputi segmentasi usia, jenis kelamin, pekerjaan saja. Jadi program yang diproduksi akan ditargetkan kepada pendengar yang sudah pada segmentasi masing-masing

*“Segmentasi pendengar radio Rasesa sebenarnya adalah semua kalangan atau menyeluruh, tetapi persentasenya lebih condong ke dewasa, makanya setiap program yang ada disesuaikan dengan kegiatan masyarakat. misalnya di siang jam istirahat seperti ini kita tayangkan program breaktime, yang dikhususkan untuk orang-orang dewasa yang sedang beristirahat dan makan siang, kemudian lagunya pun yang slow kemudian enak di dengar atau easy listening, serta pembahasan yang tidak terlalu berat, target kita di siang hari adalah orang dewasa dengan segmentasi ekonomi menengah, dan ke bawah. Karna tidak mungkin kita tempatkan program remaja di siang hari, karena mereka masih jam sekolah. Trus program di pagi hari ada Morning Show dimana ada penyajian berita lokal terkait dengan info cuaca, berita ekonomi terkait harga bahan pokok dan sebagainya. Dan targetnya itu ke orang-orang yang belum berangkat kerja di pagi hari yang pastinya membutuhkan informasi tersebut dan juga menemani perjalanan di mobil. Intinya semu program disegmentasikan berdasarkan usia, dan kebiasaan, ”*

Tabel 4.3. Segemtasi pendengar

Adapun segmentasi pendengar dari radio Rasesa FM:

|                  |                                                             |
|------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Usia</b>      | 16 – 65 tahun                                               |
| <b>S.E.S</b>     | A, B1, B2, C                                                |
| <b>Character</b> | Muda dan dewasa                                             |
| <b>Pekerjaan</b> | Pelaku bisnis, Profesional, Ibu rumah tangga, PNS, dan Umum |
| <b>Sex</b>       | 50% Pria / Male, 50% Wanita / Female                        |

*Sumber: Company Profile segmentasi radio rasesa FM Sumbawa*

Melakukan segmentasi terhadap pendengar dan menentukan siapa yang menjadi target dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pendengar agar tercipta loyalitas pendengar. Hal tersebut diperjelas oleh penyiar senior Rasesa FM Sumbawa Paulina Natalia.

*“Sebenarnya target audien kita semua kalangan, tetapi ada persentasenya gitu, agar program yang sudah kami buat sampai tepat sasaran, dan pastinya ketika ada respon dari pendengar misalkan dari chat yang masuk kita tahu bagaimana respon dan tanggapan dari mereka sehingga kita bisa lebih meningkatkan kualitas program, misalkan dengan mengupgrade lagu-lagu baru, penyanyi baru dan pembahasan setiap program siaran”*

Selain penjelasan dari menejemen tersebut segmentasi program dan perluasan pendengar yang dilakukan oleh radio Rasesa FM juga dibuktikan oleh Imam Saputra selaku pendengar aktif radio Rasesa FM *“Saya senang kalau dengar radio rasesa dari dulu, soalnya program siaran yang disiarkan sesuai dengan kegiatan saya sebagai pendengar. Misalnya di pagi hari kita disajikan berita-berita, di siang sari lagi sesuai isi siaran beserta lagunya, terus sampai dijam sore, jam-jam kita butuh Sesutu yang lebih semangat ada on call jadi sesuai waktu aja semua programnya. Selain itu juga Rasesa kan punya aplikasi jadi lebih mudah sih makin mempermudah kita menjangkaunya”*

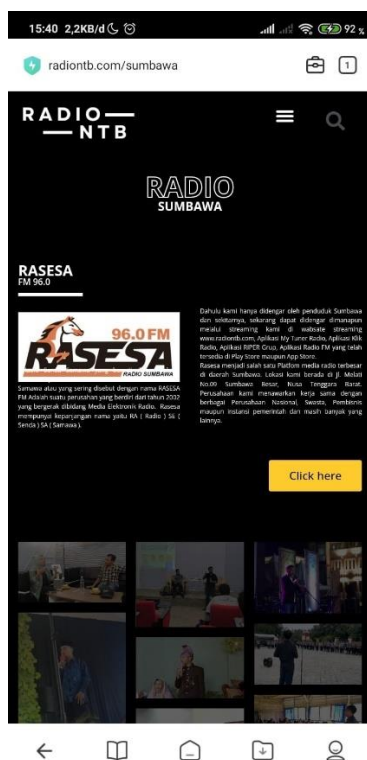
## 2. Perluasan Pendengar dengan aplikasi Riper Group dan Memanfaatkan Media Sosial

Selain melakukan segmentasi program dan targeting pendengar, radio Rasesa FM Sumbawa juga melakukan perluasan terhadap jangkauan pendengar dengan membuat aplikasi dan juga



website untuk pendengar online. Hal tersebut seperti di sampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa Andi Prabowo.

*“Sekarang ini kami mempunyai website dan aplikasi dalam hal memperluas jangkauan radio untuk bisa didengarkan. Jadi perkembangan era digitalisasi benar-benar kita manfaatkan dan bukan dijadikan sebagai ancaman. Jadi dengan adanya aplikasi dan website dapat mempermudah pendengar untuk mendengarkan tanpa batas ruang dan waktu. Karna seperti yang kita tau bahwasannya radio itu frekuensinya tidak bisa dijangkau oleh semua tempat apalagi daerah missal luar kota, nah dengan adanya aplikasi dan website tentunya yang luar kota, bahkan luarnegeripun bisa mendengarkan. Pendengar rRasesa pun tidak hanya di Sumbawa namun juga di luar kota seperti Lombok dan juga tkw yang di luar negeri sering mengirim pesan ke media kami”*



Gambar 4.2 dan gambar 4.3 Website dan Media sosial Rasesa

Pemasaran produk radio Rasesa tidak hanya ditujukan kepada audien sarasannya atau penikmat radio, tetapi juga ditargetkan kepada pengiklan. Hal tersebut juga disampaikan kembali oleh Andi Prabowo S.H

*“Jadi target klien kita tidak melulu tentang masyarakat yang mendengarkan tetapi juga ditujukan kepada klien, karena mengiklan atau tidaknya mereka dilihat dari berapa rating pendengar, kemudian aktif tidaknya media sosial kita juga berpengaruh terhadap orang atau lembaga yang akan memasukan iklannya. Kita juga mempromosikan kegiatan program baik on air ataupun off air melalui facebook dan Instagram, nah dari situ juga kita bisa melihat audien respon dari audien”*

Selain penjelasan dari menejemen tersebut segmentasi program dan perluasan pendengar yang dilakukan oleh radio Rasesa FM juga dibuktikan oleh Imam Saputra selaku pendengar aktif radio Rasesa FM



*“Saya senang kalau dengar radio rasesa dari dulu, soalnya program siaran yang disiarkan sesuai dengan kegiatan saya sebagai pendengar. Di pagi hari kita disajikan berita-berita, di siang sari lagi sesuai isi siaran beserta lagunya, terus sampai dijam sore, jam-jam kita butuh Sesutu yang lebih semangat ada on call jadi sesuai waktu aja semua programnya. Selain itu juga Rasesa kan punya aplikasi jadi lebih mudah sih makin mempermudah kita menjangkaunya”*

Disampaikan juga oleh ibu Armini di Gg. Transito kepada peneliti pada tanggal 25 November di kediamannya bahwa radio Rasesa FM Sumbawa lebih mempermudah pendengar untuk mendengarkan tanpa ada batasan dengan adanya *streaming*.

*“Dulu saya hanya bisa mendengarkan radio Rasesa cuman dirumah aja. Tetapi sekarang saya senang, karena sudah ada aplikasi jadi misalkann saya ke luar kota tinggal di buka aja aplikasinya”*

### 3. Menciptakan Citra Baik

Untuk menarik minat pendengar dan tetap eksis radio Rasesa FM melakukan acara yang berkaitan langsung dengan pendengar, seperti yang disampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa.

*“Hal yang kita lakukan selanjutnya untuk mendapatkan pendengar atau radio Rasesa ini lebih dikenal oleh masyarakat yaitu dengan membuat hal-hal yang berkesan dihati masyarakat, seperti melakukan kegiatan donor darah, jalan santai nah ini kita lakukan setiap Harla Rasesa.”*

Rasesa FM Sumbawa menciptakan citra baik bagi Masyarakat juga disampaikan oleh penyiar radio Rasesa FM Paulina Natalia

*“Radio Rasesa dikenal baik sampai saat ini oleh masyarakat karena setiap harlah kami sering ngadain event yang mengikutsertakan masyarakat seperti donor darah, jalan sehat, dan bahkan setiap hari raya idul adha sering dibagikan daging kurban, jadi hal seperti itu konsisten dilakukan dari tahun ke tahun agar Masyarakat tau kalau rasesa itu masih ada”*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadikan radio Rasesa tetap eksis di masyarakat yaitu dengan menentukan target audien atau khalayak sasaran sebagai pasar dari program siaran yang telah diproduksi sesuai dengan teori Ekologi Media dari Dimmick dan Rouhtenbuhler. Adapun khalayak sasaran dari radio rasesa FM Sumbawa yaitu usia 16-60 tahun tepatnya ditujukan kepada ibu rumah tangga, pelaku bisnis. Selain itu untuk menjangkau pendengar radio Rasesa FM Sumbawa menempatkan program yang telah dibuat berdasarkan waktu yang sesuai dengan aktivitas pendengar serta melakukan perluasan pendengar dengan bergabung dalam aplikasi riper group yang bisa didownload di *play store*, membuat streaming online agar jangkauannya lebih luas, serta menciptakan citra baik di masyarakat dengan melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat selaku pendengar seperti kegiatan donor darah dan jalan sehat di setiap hari ulang tahun radio Rasesa. .

Dari data dan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa radio Rasesa FM Sumbawa mempunyai peluang untuk tetap eksis karena adanya aplikasi untuk pendengar yang tidak dapat menjangkau frekuensi hal ini juga menjadi pembeda radio Rasesa FM dengan beberapa radio lainnya termasuk tiga radio yang telah berhenti beroperasi di wilayah sumbawa.

### 3 Capital (Modal)

Sumber penunjang hidup hidup media yang ketiga menurut teori Ekologi Media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler adalah *Capital* (modal). yang meliputi struktur permodalan dan pemasukan iklan. Faktor *capital* atau modal mencakup modal finansial, dan pemasukan iklan, sumber daya manusia, sarana teknologi dan fasilitas lainnya.



## 1. Modal Finansial

Radio Rasesa FM Sumbawa sebagai radio swasta tentu modal awalnya dari pemilik Perusahaan, kemudian keuntungan didapatkan dari iklan, untuk menjadikan radio Rasesa FM tetap eksis dan bertahan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Andi Prabowo S.H dalam wawancara oleh peneliti.

*“ Sumber dana utama dalam operasional radio Rasesa adalah dari saya selaku pemilik, tapi dari waktu ke waktu ada kita dapatkan dari pengiklan, jadi bisa membantu dalam hal pembayaran gaji penyiar dan lain-lain ”*

Biaya Operasional radio Rasesa FM Sumbawa 2024 Per bulan

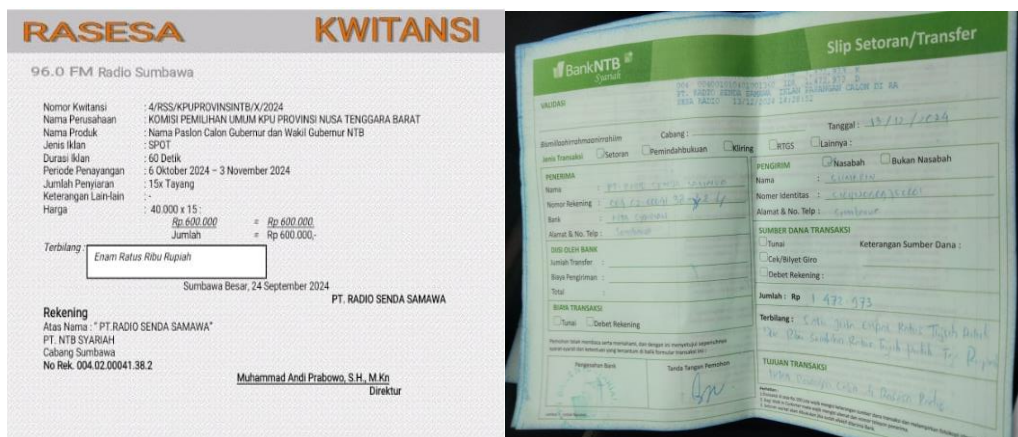
1. Gaji karyawan = Rp. 5.000.000
2. Listrik = Rp. 1.000.000
3. Air = Rp. 100.000
4. WIFI = Rp. 377.000
5. Konsumsi = Rp. 300.000
6. Izin Siaran = Rp. 1.200.000
- Total = Rp. 6.800.000,00

Dari biaya operasional di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan fungsi sebagai Lembaga penyiaran dan radio Rasesa FM Sumbawa dapat beroperasi hingga eksis sampai sekarang yaitu perlu mengeluarkan biaya perbulan sebesar Rp. 6.800.000,00.

## 2. Pemasukan Iklan

Disampaikan juga oleh Direktur Radio Rasesa FM Sumbawa bahwa dana radio Rasesa adalah dari iklan. Namun iklan adalah penghasilan yang tidak tetap, karena jumlah pemasang iklan tidak menentu. Karena radio Rasesa sangat selektif dalam memilih jenis iklan yang boleh ditayangkan atau tidak sesuai dengan himbauan KPID NTB dalam P3SPS. Untuk tarif dari harga iklan hanya disesuaikan dengan kategori dari masing-masing iklan.

*“ Saat ini Alhamdulillah kita mendapatkan banyak iklan, yang menjadi sumber dana utama dalam operasional radio. Yang paling rutin beriklan yaitu dari Bapenda, PLTD Labuhan Sumbawa, KPU Provinsi dan kabupaten, PT Pupuk Indonesia, dan iklan-iklan event. Jadi lumayan bisa menangkai seala pengeluaran, dan sejenis iklan Niaga. ”*



Gambar 4.4 Invoice dari iklan





Pernyataan dari Direktur radio Rasesa FM Sumbawa terkait dengan Perusahaan atau Lembaga yang sering beriklan di radio Rasesa dibuktikan oleh pernyataan dari Muhammad Fahmi, AE PT. pupuk Indonesia sebagai perusahaan yang sering menjadikan radio Rasesa sebagai media untuk mengiklankan produk.

*“Kami dari pupuk Indonesia memilih radio Rasesa dari dulu sebagai media untuk beriklan dan juga talkshow terkait dengan produk dan program, karena rasesa program siarannya aktif, penyiarnya ada, dan juga kami memantau sosial medianya yang aktif sehingga memutuskan untuk memilih radio Rasesa”*

Dari data dan temuan diatas terkait dengan pemasukan iklan radio Rasesa FM Sumbawa masih bertahan dan eksis salah satunya karena pemasukan dari iklan yang dapat membantu biaya operasional radio. Dari data dan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal pemasukan radio Rasesa FM Sumbawa tidak menentu hal ini menjadi kekurangan radio Rasesa FM Sumbawa dalam keuangan yang menghambat operasional radio kedepannya. Tarif iklan yang hanya ditentukan berdasarkan kategori iklan menjadi ancaman nilai jual dan pemasaran radio tidak berkembang.

### 3. Sarana Prasarana

Upaya peningkatan pendapatan radio Rasesa FM tidak hanya berupa finansial baik itu dari modal pribadi ataupun yang didapatkan dari iklan, namun juga terkait dengan sarana teknologi seperti yang disampaikan oleh Direktur radio Rasesa FM Sumbawa

*“Ada banyak hal sebenarnya yang mempengaruhi peningkatan pendapatan radio dari iklan, diantaranya kita meningkatkan kualitas peralatan, misalnya mik yang bagus, menghadirkan penyiar yang bisa menguasai program yang ada itu juga upaya dalam hal meningkatkan pemasukan dan menarik minat pengiklan. Karena hal tersebut akan menjadi pertimbangan bagi mereka yang akan mengiklan. Namun yang sedikit menjadi kesulitan sekarang ini adalah kualitas dari penyiarnya, karena sekarang rata-rata penyiar baru semua, jadi masih belum terlalu lihai seperti penyiar Rasesa yang dikenal dulu oleh masyarakat, karena penyiar ini salah satu elemen penting juga dalam eksisnya radio Rasesa ini. Tapi untuk saat ini dalam meningkatkan kualitas penyiar baru saya selaku Direktur sedang pengupayakan pelatihan tapi pelatihannya dilakukan oleh alumni penyiar-penyiar rasesa juga. Karena meskipun sudah jadi alumni kita masih ada dalam satu group whatsapp keluarga besar gitu. jadi tetap ada masukan terutama masalah penyiar”*

Sarana prasana menjadi hal yang cukup penting untuk menunjang kelancaran dari penyiaran radio Rasesa FM Sumbawa seperti yang diperjelas oleh penyiar senior radio Rasesa FM Paulina Natalia.

*“Peralatan penyiaran memang menjadi hal yang sangat penting dalam artian peralatan tersebut kualitasnya dalam keadaan yang baik atau tidak rusak, agar agar kita penyiar dapat siaran dengan lancar. Misalkan kualitas mik yang bagus agar jelas didengar oleh audien, laptop atau computer yang memadai, ruangan siaran yang bersih, nyaman dan kedap suara. Jadi hal-hal tersebut menjadi alasan kita sebagai penyiar nyaman dengan profesi ini dan pastinya saat mengudara pun berjalan lancar, karena tempat dan peralatan lengkap semua”*

### 4. Sumber Daya Manusia atau Penyiar

Dalam teori Ekologi Media oleh Dimmick dan Rouhtenbuhler menyatakan SDM dalam penyiaran menjadi salah satu elemen yang penting karena hal tersebut yang mendukung kelancaran dari penyampaian isi siaran atau program. bapak Andi Prabowo selaku





Direktur radio Rasesa juga mengatakan bahwasannya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini penyiar radio menjadi salah satu faktor penting dalam bertahannya radio Rasesa FM

*“Memang sangat penting keberadaan penyiar dalam bertahannya Rasesa sampai saat ini. Kualitas penyiar yang baik seperti berwawasan luas, public speaking yang oke, serta paham genre music itu bisa dibilang sebuah keharusan yang harus dimiliki karena hal tersebut dapat menjadi daya tarik pendengar tetap stay di ruang dengar itu. Makanya untuk saat ini penyiar-penyiar baru uterus diberikan pelatihan terkait dengan dasar-dasar menjadi penyiar radio”*

Direktur Radio Rasesa FM Sumbawa bapak Andi Prabowo, S.H mengatakan bahwa radio Rasesa memiliki total penyiar 10 Orang, dimana masing-masing penyiar ada yang masuk setiap hari dan juga setiap minggu

*“Kami mempunyai 10 penyiar dimana mereka dibagi jadwalnya sesuai dengan kapan mereka bisa ngisi, karena rata-rata penyiar disini punya kerjaan utama, ada yang sebagai guru, swasta bahkan ada juga yang masih pelajar dan mahasiswa. Meskipun mereka menjadikan radio sebagai pekerjaan sampingan bahkan mengisi waktu luang tetapi mereka diwajibkan memiliki kemampuan publik speaking yang bagus, pengetahuan dan wawasan yang luas, wawasan music yang juga oke, karena hal tersebut juga yang menjadi penentu program yang dibuat dapat berjalan dengan baik”*

Kewajiban yang harus dimiliki oleh penyiar radio Rasesa FM Sumbawa seperti yang disampaikan oleh direktur radio Rasesa Fm Sumbawa dibuktikan juga oleh penyiar radio Rasesa yaitu Paulina Natalia

*“19 tahun saya menjadi penyiar radio, memang hal yang dasar harus dimiliki adalah wawasan dan pengetahuan yang luas, tau tentang music, dan yang public speaking juga bagus, karena Ketika sudah memiliki tiga hal tersebut dengan sendirinya program siaran apapun bisa dibawakan”*



| JADWAL SIARAN RASESA RADIO SUMBAWA<br>96.0 FM NA KOME KOME |                                |          |        |        |                                              |          |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------|--------|--------|----------------------------------------------|----------|
| PERIODE DESEMBER                                           |                                |          |        |        |                                              |          |
| DAILY PROGRAM                                              |                                |          |        |        |                                              |          |
| PROGRAM SIARAN                                             | JAM SIAR                       | SENIN    | SELASA | RABU   | KAMIS                                        | JUMAT    |
| RASESA MORNING SHOW                                        | 06:00 – 09:00                  | IMAN     | IMAN   | IMAN   | IMAN                                         | IMAN     |
| GODA RASESA + NON STOP MUSIC INDONESIA                     | 09:00 – 11:00<br>11:00 – 12:00 | MILA     | OPIE   | OPIE   | OPIE                                         | OPIE     |
| BREAKTIME + NON STOP MUSIC SAMAWA                          | 12:00 – 14:00<br>14:00 – 15:00 | OPIE     | MILA   | MILA   | FIRDA                                        | MILA     |
| ON CALL PROGRAM + Non Stop Music Nasyid                    | 15:00 – 18:00<br>18:00 – 19:00 | IKY ACEF | MILA   | GELBIE | MILA                                         | IKY ACEF |
| RASESA EVENING SHOW +                                      | 19:00 – 21:00                  | GELBIE   | OPIE   | FIRDA  | PAULINA (EVENING SHOW)<br>GELBIE (SEX SEHAT) | DINDA    |
| NON STOP MUSIC INDONESIA BAKAT (SLOW)                      | 21:00 – 22:00                  |          |        |        |                                              |          |

Gambar 4.5 Jadwal jam siaran penyiar

Disampaikan juga oleh penyiar lainnya Supian Kartika dan juga Gelbi Fatimah bertahan menjadi penyiar radio dengan waktu yang sudah cukup lama karena memang dianggap sebuah hobi dan untuk melepas penat setelah bekerja meskipun gaji penyiar radio tidak besar.

*“bertahannya menjadi penyiar radio meskipun honorinya tidak seberapa, ada banyak hal yang menjadi alasan mulai dari Berwal dari hobi kemudian menghasilkan uang meskipun tidak seberapa, banyak relasi, semakin mengasah kemampuan public speaking, kemudian kita juga sering di traktir oleh bos, intinya senang aja”*

Dari hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa bertahannya radio Rasesa sampai saat ini karena memproduksi program siaran dengan melakukan segmentasi atau sudah ditetapkan audien sasarannya, kemudian radio Rasesa melakukan perluasan jangkauan pendengar dengan mengikuti zaman dengan perkembangan digitalisasi dalam bentuk pembuatan aplikasi dan layanan streaming agar programnya bisa didengarkan sampai luar daerah atau bahkan luar negeri, dan juga memanfaatkan platform berupa facebook dan Instagram untuk mengetahui siapa saja yang menikmati programnya, ketiga alasan masih bertahannya radio Rasesa sampai saat ini adalah karena tetap mempertahankan dana sebagai salah satu hal yang mempengaruhi radio tetap beroperasi, maksudnya berupa modal finansial ataupun kualitas dari SDM di dalam internalnya.

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, dengan mengaitkan teori dan temuan penelitian diketahui bahwa sesuai dengan teori Ekologi Media dari Dimmick dan Rouhtenbuhler radio Rasesa FM Sumbawa berusaha mempertahankan tiga sumber penunjang hidupnya untuk tetap eksis dalam industry media penyiaran. Pengelolaan radio Rasesa FM Sumbawa menerapkan berbagai hal dalam mempertahankan eksistensinya baik dari segi *content*, *audience*, dan *capital*-nya.



Menurut Dimmick dan Rouhtenbuhler media memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungannya untuk bertahan hidup. Terkait dengan *content*, radio Rasesa FM melakukan produksi program dengan jumlah 14 yang disiarkan secara berulang sesuai dengan jam operasionalnya, tetapi sebagian besar program yang disiarkan adalah program lama sejak radio Rasesa berdiri, selain itu tidak ada peningkatan kualitas dari program yang disiarkan sehingga sulit untuk diketahui apakah program tersebut masih banyak pendengarnya atau tidak. Selanjutnya untuk audience radio Rasesa FM melakukan segmentasi berdasarkan usia dan tingkat ekonomi, target pendengar, dan perluasan jangkauan pendengar dengan membuat aplikasi yang bernama Riper Group untuk dapat menjangkau semua tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu dan ini menjadi pembeda radio Rasesa FM Sumbawa dengan radio yang lainnya termasuk radio yang sudah tidak beroperasi di Sumbawa, dan memanfaatkan platform seperti Instagram dan Facebook untuk membagikan kegiatan yang dilakukan. Kemudian faktor capital, sumber dana utama radio Rasesa awalnya dari dana pribadi milik perusahaan, kemudian untuk saat ini dananya dari iklan sebagai pendapatan utama meskipun pemasukan dari iklan tidak menentu. Pemasukan dari iklan yang tidak menentu menjadi hambatan operasional radio Rasesa FM Sumbawa kedepannya. Karena capital tidak hanya mengenai finansial tetapi juga termasuk Sumber Daya Manusia. Mengenai SDM, radio Rasesa FM juga meningkatkan kualitas penyiar dengan memberikan pelatihan kepada penyiar yang dilakukan oleh penyiar-penyiar senior.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kantor radio Rasesa FM Sumbawa terkait dengan pengelolaan radio Rasesa FM Sumbawa dalam mempertahankan eksistensi (dengan analisis teori Ekologi Media) dapat disimpulkan bahwa radio Rasesa FM Sumbawa melakukan beberapa hal untuk mempertahankan eksistensi dan memperoleh penunjang hidup media berdasarkan teori Ekologi Media (*Content, Audience, Capital*).

Pertama, untuk meraih faktor *content* Radio Rasesa FM Sumbawa memproduksi konten sebagai program yang disiarkan secara berulang. Program radio Rasesa FM yang berjumlah 14 merupakan gabungan dari program mingguan dan harian dengan kategori program berita dan informasi, hiburan, agama, olahraga. Yang mana sebelum *content* itu terbit Radio Rasesa FM Sumbawa melakukan beberapa hal yaitu, tahap pra produksi, produksi dan eksekusi.

Kedua, Selanjutnya untuk faktor audience Radio Rasesa FM Sumbawa mempunyai target audiens usia 16-65 tahun dengan profesi pendengar ditujukan kepada ibu rumah tangga, pebisnis, dan umum. Beberapa hal yang dilakukan untuk meraih faktor audiens yaitu segmentasi dan penempatan program sesuai aktivitas pendengar, perluasan pendengar dengan pemanfaatan sosial media berupa Facebook, dan Instagram, dan membuat aplikasi serta streaming online agar radio Rasesa dapat diakses melalui internet tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Ketiga, yang terakhir yaitu faktor Capital. Untuk mendapatkan faktor capital radio Rasesa FM Sumbawa menerapkan beberapa hal. Modal finansial untuk pengelolaan awalnya dari uang pribadi, setelah berjalan beberapa tahun kemudian mendapatkan keuntungan dari iklan. Selain modal secara finansial radio Rasesa mempertahankan kualitas sarana prasarana untuk kelancaran operasional radio, dan sumber daya manusia dalam hal penyiar diberikan pelatihan untuk kualitas yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, P. (2020). Strategi Manajemen Radio Rri-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan. *Network Media*, 3(1), 102-117.





- Aryawan, I. W., & Sey, M. D. S. (2018). Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 16(1).Sss
- Eko Prastianto, E. (2021). *Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Batara Melalui Program Goyang Senggol Di Kabupaten Pelalawan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2020). Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 64-73.
- Harumike, Y. D. N., Siswati, E., & Batari, F. T. (2021). Manajemen Program Siaran Suara Persada, Radio Persada Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 10(1), 113-128.
- Huda, M., Musthofa, M. A., & Syaifudin, A. A. (2023). Strategi Manajemen Radio Sahara Fm Kendal Dalam Menghadapi Persaingan Media Penyiaran. *Journal Of Social And Political Science/Justice*, 2(1), 87-100.
- Morissan, C., Andy, B., & Heri, O. (2005). Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. (No Title).
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174-183.
- Nasution, Nsssssss. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167-178.
- Pancawati, N. P., Yulanda Trisula, S. Y., & Rahmat, L. A. (2018). Strategi Manajemen Radio Republik Indonesia (Rri) Mataram Dalam Era Digital. *Journal Of Media And Communication Science*.
- Pratiwi, N. I., Rossitha, N. M. O. S., Subanda, I. N., & Paramatha, I. G. N. D. (2023). Ekologi Media Oleh Radio Republik Indonesia (Rri) Denpasar Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(1), 114-128.
- Rahmadini, R., Putri, S., Arifah, A., & Kusuma, R. A. (2024). Manajemen Radio Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital. *Mediova: Journal Of Islamic Media Studies*, 4(1), 1-24.
- Setiawan, H., & Darmastuti, R. (2021). Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Dalam Upaya Mendapatkan Loyalitas Pendengar Di Era Digital (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(2), 159-174.
- Sholihah, D. M. (2020). *Strategi Radio Mq Fm Bandung Dalam Persaingan Industri Penyiaran: Study Ekologi Media Penyiaran Dimmick Dan Rohtenbuhler* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).
- Soryanto, H. H. (2018). *Manajemen Penyiaran Radio El John 102.6 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata Di Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yulhaidir, Y., & Annisa, S. H. (2023). Persepsi Pendengar Terhadap Berita Pendidikan Pada Program Siaran Sore Radio Madamsa 87.7 Fm. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).